

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Pada pertengahan abad 20 sejumlah pakar ilmu pengetahuan telah menemukan berbagai bukti tentang manfaat musik klasik terhadap perkembangan manusia, khususnya inteligensia pada anak-anak (Campbell, 2001). Pelopor terbesar dalam bidang efek bunyi pada perkembangan otak dan tubuh, terjadi di Perancis pada tahun 1960-1970 oleh Dr. Alfred Tomatis. Dr. Tomatis berhasil membuktikan bahwa dengan mendengarkan bunyi-bunyian tertentu, khususnya musik Mozart dapat berpengaruh pada perkembangan otak dan meningkatkan keterampilan mendengarkan dan bicara, kesehatan emosi, dan kesigapan mental (Campbell, 2001 )

Pada tahun 1980-an dan 1990-an, jurnal-jurnal ilmiah mulai menerbitkan hasil-hasil yang membuktikan bahwa musik dapat membantu perkembangan otak pada janin, skor IQ dapat meningkat pada anak-anak yang mendapat latihan musik secara teratur, musik dapat mendorong interaksi sosial, merangsang perkembangan bahasa pada anak-anak (Campbell, 2001).

Banyak media pendidikan yang digunakan untuk meningkatkan inteligensia anak beredar di masyarakat. Media musik merupakan salah satu diantaranya, meskipun belum banyak dipahami oleh orang awam.

Musik merupakan bahasa universal dan memiliki melodi-melodi yang sangat menyenangkan bagi anak-anak. Secara psikologis alunan bunyi yang dihasilkan dapat didengar dan diresapi untuk memperkaya kehidupan emosional, kognitif, sehingga tanpa sadar musik merupakan guru yang baik dalam perkembangan anak, baik dalam hal mengingat dan pengembangan pribadinya.

Anak merupakan harapan bangsa. menanamkan dan mengembangkan intelektualitas pada usia dini, diharapkan agar kelak dapat menghasilkan pandangan yang lebih luas dan lebih lengkap daripada yang telah diterima pada

penelitian belajar. Kecerdasan ini bersifat mendasar seperti pada tes IQ. Pendidikan anak dengan inteligensia tinggi akan penting artinya dalam pembangunan bangsa dan negara. Banyak program pendidikan yang bertujuan mengembangkan potensi anak, tetapi musik merupakan program yang baik dalam mengembangkan potensi anak.

Sebuah penelitian kecil pernah dilakukan terhadap musik Barok dalam tempo cepat dipercaya dapat menimbulkan energi fisik dan semangat kerja. Musik dengan tempo lambat akan membawa dampak yang berbeda. Tempo yang cepat serta kualitas tonal yang baik dari instrumen terpilih akan memungkinkan seseorang untuk bekerja, berpikir, dan pemeliharaan sikap mental yang positif

Banyak orang beranggapan bahwa musik terapi merupakan program yang masih sangat baru. Sebenarnya musik telah menjadi bagian dari hidup manusia selama berabad-abad lamanya. Asal mula pengaruh musik terhadap perkembangan dapat kita ketahui melalui tulisan sejarah dari Arab, Cina, India, Yunani, Roma.

Di Indonesia, membudidayakan musik klasik dalam pendidikan masih kurang berkembang. Hal ini disebabkan (1) Kurangnya informasi tentang pengaruh musik terhadap emosi, potensi belajar, dan kecerdasan anak. (2) suasana rumah yang tidak menunjang. Misal, sikap keluarga yang kurang apresiatif terhadap musik akan membentuk diri anak tersebut tidak menyukai musik, sehingga tidak ada keinginan untuk belajar atau menyukai musik tertentu. Hal ini akan menghambat tercapainya kecerdasan musikal dan pada akhirnya akan mempengaruhi bidang kecerdasan yang lain. (3) Sistem pendidikan yang kurang tepat dimana sisi psikologis seseorang terabaikan.

Plato mengatakan: “Latihan musik merupakan alat yang lebih berharga dibandingkan yang lain, karena ritme dan harmoni menemukan jalan menuju kedalaman jiwa, dimana keduanya melekat kuat, mencurahkan rahmat, dan melimpahi jiwa yang terdidik baik dengan kemuliaan” ( Kate and Richard, 2002 ).

## **I.2. Identifikasi masalah**

- Dapatkah musik klasik meningkatkan inteligensi anak?
- Bagaimana cara musik klasik mempengaruhi sistem yang kompleks di dalam otak?

## **I.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud : mengetahui bagaimana pengaruh musik klasik terhadap inteligensi pada anak

Tujuan : memberikan informasi bahwa seyogianya anak diberi sebanyak mungkin untuk menikmati anugerah yang tersedia dalam musik sehingga dapat meraih potensi inteligensi masing-masing.

## **I.4. Manfaat KTI**

Diharapkan dapat memberi informasi ilmiah mengenai kegunaan musik klasik terhadap inteligensia pada anak-anak.